



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Agustus 2020

Halaman: 5

► LINGKUNGAN HIDUP

Kualitas Udara Jogja Membaik

UMBULHARJO—Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencatat kualitas udara selama pandemi Covid-19 berada di bawah ambang batas atau dalam kondisi baik karena aktivitas masyarakat banyak yang berkurang beberapa bulan terakhir.

Kepala DLH Kota Jogja Suyana menuturkan menurunnya aktivitas masyarakat berdampak terhadap kualitas udara. Seperti halnya penggunaan kendaraan bermotor di jalan-jalan umum yang terpantau tidak terlalu padat.

“Seperti aktivitas masyarakat yang keluar dengan motor maupun mobil. Di Jogja juga tidak ada kemacetan. Semua lancar. Artinya, lalu lintas juga tidak padat dan berimbas kepada meningkatnya

kualitas udara yang membaik,” ujarnya, Rabu (5/8).

Berdasarkan hasil pemantauan kualitas udara di sejumlah titik, hasilnya menunjukkan kualitas udara di wilayah Jogja berada di warna hijau, yang artinya kualitas udara bagus. Sampel yang diambil di antaranya Malioboro dan Titik Nol Kilometer.

Berdasarkan data dari DLH, konsentrasi karbon monoksida (CO) pada Maret mencapai 4.169 mikrogram per meter kubik. Kemudian, pada April angkanya turun kembali menjadi 3.820 mikrogram per meter kubik. Angkanya turun kembali 2.426 mikrogram per meter kubik. Konsentrasi CO pada Mei berkurang 42% jika dibandingkan pada Maret lalu. (Hafit Yudi Suprobo)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005